IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN BAGI PESERTA DIDIK SMP ISLAM AL-IRSYAD KABUPATEN CILACAP

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
YUSUF MAULANA
NIM. 1522401092

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang berilmu dan berpengetahuan luas, serta dapat memberi dukungan dan perubahan terhadap perkembangan masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]Kemudian, pada pasal 3 ditegaskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab[2].

Berdasarkan undang-undang tersebut, bahwa tujuan pendidikan di Indonesia secara umum adalah mengembangkan kemampuan manusia dengan memberikan pendidikan serta pengetahuan dan membentuk kepribadian manusia beradab, yang mampu membangun peradaban bangsa. Dengan berorientasi pada tujuan akhir yaitu menjadikan manusia yang berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa kepada Allah SWT.

Dengan demikian, tujuan pendidikan di Indonesia selaras dengan tujuan pendidikan islam. Sebagaimana diungkapkan Abd ar-Rahman an-

[1] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaraan*, (Jakarta: Kencana Media, 2006), hlm. 2.

[2]Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

Nahlawi bahwa tujuan pendidikan islam adalah mengembangkan pikiran manusia dan mengatur tingkah laku serta perasaan mereka berdasarkan islam yang dalam proses akhirnya bertujuan untuk merealisasikan ketaatan dan penghambaan kepada Allah di dalam kehidupan manusia, baik individu maupun masyarakat[3]. Dari tujuan pendidikan islam ini yaitu bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian muslim guna mengemban amanat Allah sebagai khalifah di bumi dengan taat beribadah dan patuh kepada Tuhan untuk mencapai ridha-Nya.

Pendidikan Islam dapat dikatakan sebagai aktifitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan keinginan dan niatan untuk mengajarkan ajaran dan nilai-nilai keislaman. Dalam prakteknya di Indonesia, aktifitas pendidikan Islam yang ada di Indonesia diantaranya yaitu pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah atau madrasah atau perguruan tinggi sebagai suatu mata pelajaran atau mata kuliah dan sebagai program studi. Dan ada juga praktek pendidikan Islam yang dilaksanakan dalam keluarga atau di tempat-tempat ibadah dan forum-forum kajian islam, majelis taklim yang mengajarkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan Islam, berisi tentang ajaran-ajaran kehidupan manusia, dan ajaran-ajaran itu bersumber pada Al-Qur'an dan hadits. Dalam pendidikan Islam, Al-Qur'an adalah hal pokok yang harus dipelajari dan dipahami oleh setiap muslim. Karena Al-Qur'an merupakan landasan dan pedoman hidup umat muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari, semua aspek kehidupan manusia tercangkup di dalam Al-Qur'an. Untuk itu, salah satu bentuk ajaran yang terkandung dalam pendidikan Islam yaitu mempelajari Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kalamullah yang menjadi mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui pelantaraan malaikat Jibril yang terpercaya yang ditulis dalam mushaf dan sampai kepada kita dengan jalan mutawatir yang membacanya sebagai ibadah yang dimuat dari surah al-fatihah

[3]M. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2016), hlm 29.

dan diakhiri dengan surah an-nas.[4] Setiap muslim membaca Al-Qur'an sudah dinilai sebagai ibadah. Oleh karena itu, Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber utama dalam pendidikan Islam yang mengandung nilai-nilai yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT.

Al-Qur'an merupakan identitas umat muslim yang dikenal, dimengerti dan dapat dihayati oleh setiap muslim. Untuk itu, belajar Al-Qur'an harus diajarkan sejak dini kepada para anak sebagai pedoman untuk menuju kebenaran dalam hidupnya. Al-hafidz as-Suyuti berpendapat bahwa pengajaran Al-Qur'an adalah dasar dari prinsip-prinsip Islam, anak-anak tumbuh diatas fitrahnya dan cahaya-cahaya hikmahnya yang masuk dalam kalbu mereka, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekati kotoran-kotoran maksiat dan kesesatan.[5]

Banyak aspek yang harus dipahami dalam mempelajari Al-Qur'an, mulai dari membaca, menghafalkan, mentafsirkan dan memahami isi kandungan serta mengamalkanya. Melalui Al-Qur'an setiap muslim dapat memahami hal-hal yang baik dan hal-hal yang buruk, mana yang diperintahkan dan mana yang menjadi larangan oleh Allah SWT. Inilah yang menjadi alasan sehingga Al-Qur'an menjadi salah satu hal yang penting untuk dipelajari oleh setiap muslim.

Al-Qur'an sejak pertama kali diturunkan sampai saat ini akan selalu terjaga kemurniannya, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Hijr: ayat 9 yang berbunyi:

اِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَاِنَّا لَهٗ لَحٰفِظُوْنَ

Artinya: "Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami pula yang memeliharanya."[6]

Ayat tersebut memberikan jaminan Allah tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an untuk selama-lamanya. Dengan jaminan Allah tersebut,

---

[4]Naqiyah Mukhtar, *Ulumul Qur'an*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm 4.

[5]Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm 229-230.

[6]Assobar Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013), hlm 262.

tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab untuk memelihara kemurniannya, pada dasarnya umat Islam berkewajiban untuk berusaha menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an. Salah satu usaha yang nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an itu adalah dengan menghafalkannya.[7]

Salah satu pembelajaran Al-Qur'an adalah tahfidzul Qur'an, yaitu proses mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Arti menghafal Al-Qur'an dalam kenyataanya yaitu membaca berulang-ulang sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya dari satu surah ke surah lainya begitu seterusnya hingga genap satu surah ataupun satu juz sampai juz 30.[8] Mengajarkan Al-Qur'an hendaklah dimulai sejak dini, sebab masa anak-anak adalah masa awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an akan tertanam pada dirinya yang akan menjadikan pedoman dalam kehidupanya. Menghafalkan Al-Qur'an pada usia anak-anak lebih mudah hafal dari pada masa dewasa. Untuk itu, penting bagi setiap orang tua atau guru untuk memberikan pengetahuan tentang pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anaknya sejak dini.

Melihat di zaman modern ini, banyaknya pengaruh teknologi dan berbagai fasilitas bermain yang semakin beragam tentu dapat berdampak positif dan negatif. Hal ini menyebabkan upaya untuk menumbuhkan kesadaran bagi umat Islam, khususnya anak-anak untuk dapat belajar Al-Qur'an, menjadi persoalan yang tidak mudah. Melihat kenyataan yang ada, meskipun pendidikan yang ada di Indonesia memasukan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran utama. Namun yang sangat disayangkan kemampuan siswa dalam menghafal maupun membaca Al-Qur'an masih sangat kurang. Kemudian sangat disayangkan pula kebanyakan pihak sekolah maupun orang tua kurang memperhatikan hal tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu lembaga pendidikan untuk membimbing dan memberikan

---

[7]Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an,* (Jakarta: Bumi Aksara,2005), hlm 22.

[8]Zaki Zamani dan Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: PT. Agromedia Pustaka, 2014), hlm 21.

pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak, agar nantinya anak-anak tersebut dapat belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Salah satu lembaga pendidikan yang memberikan bimbingan tentang pendidikan Al-Qur'an kepada peserta didiknya ialah SMP Islam Al-Irsyad Cilacap. Selain melaksanakan proses belajar mengajar sebagaimana sekolah pada umumnya, SMP Islam Al-Irsyad juga memiliki program Tahfidzul Qur'an bagi peserta didiknya. Sejak awal berdiri SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap telah melaksanakan program Tahfidzul Qur'an, seiring berjalanya waktu program Tahfidzul Qur'an terus dikembangkan dengan baik, saat ini program Tahfidzul Qur'an sudah dikenal banyak masyarakat sehingga meluluskan generasi yang qur'ani. Para peserta didik dibimbing dan diajarkan untuk menghafal Al-Qur'an, memang mengajarkan hafalan untuk anak tidaklah mudah, untuk itu guru-guru yang mengajar di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap khusus Tahfidzul Qur'an, sehingga dalam pelaksanaanya memudahkan peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an, karena sekolah tersebut memiliki guru-guru yang kompeten dalam ilmu Al-Qur'an.

Tujuan dari program Tahfidzul Qur'an di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap adalah menanamkan kecintaan para peserta didik pada Al-Qur'an dan memberikan pendidikan agama Islam melalui Al-Qur'an untuk mencetak generasi yang Qur'ani, sehingga menjadi pedoman hidup bagi peserta didik dalam prilaku sehari-hari di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu, program ini menjadi program unggulan di sekolah tersebut dan menjadikan SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, sekolah yang bercirikhaskan pendidikan Al-Qur'an.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 13 dan 15 November 2018 melalui wawancara dengan Ibu Sri Multini S.Pd selaku waka kurikulum terkait dengan Implementasi Program Tahfidzul Qur'an bagi peserta didik SMP Islam Al-Irsyad Cilacap. Beliau menjelaskan bahwa program Tahfidzul Qur'an sudah ada sejak pertama kali sekolah tersebut dibangun. Sekolah ini berdiri untuk mengajarkan agama Islam khususnya di lingkungan sekitar yang kebanyakan masyarakatnya para nelayan dengan

pemahaman agama Islam yang masih sedikit. Melalui Al-Qur'an sekolah tersebut mampu memberikan pemahaman agama Islam.

Dalam Implementasi program tahfidzul qur'an bagi peserta didik, beliau menjelaskan bahwa, materi yang diberikan kepada siswa ialah juz 30, 29 dan 28 untuk wajib dihafalkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, yang pertama dilakukan guru yaitu memberikan ilmu tentang Al-Qur'an seperti ilmu tajwid, makhorijul huruf atau tempat keluarnya huruf-huruf, dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam memahami serta menghafal Al-Qur'an. Kemudian peserta didik disuruh menghafalkan suratan yang ada di juz 30, 28,29 dan disimak oleh guru. Guru juga memberikan metode sambung ayat pada setiap surah yang dihafal untuk mengetahui tingkat hafalan peserta didik. Pada akhir dari pembelajaran tersebut, guru memberikan waktu untuk muroja'ah surat yang telah dihafalkan dengan tujuan agar peserta didik tidak mudah lupa dan hafalanya masih membekas diingatanya. Metode yang sering di gunakan oleh guru-guru tahfidz dalam melaksanakan program Tahfidzul Qur'an yaitu metode talaqqi. Metode talaqqi yaitu metode setoran, peserta didik yang menghafal Al-Qur'an menyetorkan hafalan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada guru tahfidz. Metode ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan Al-Qur'an dan mendapat bimbingan seperlunya.

Untuk kurikulum 2013 bagi peserta didik kelas 7 dan 8, ada 3 jam pelajaran dalam satu minggu untuk Tahfidzul Qur'an dan untuk kurikulum KTSP bagi peserta didik kelas 9, ada 5 jam pelajaran dalam satu minggu untuk Tahfidzul Qur'an. Mulai tahun ajaran 2019/2020 program Tahfidzul Qur'an di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap semua dari kelas 7, 8 dan 9 waktunya disamakan menjadi 4 jam pelajaran selama satu minggu dengan waktu pembelajaran 45 menit. Program Tahfidzul Qur'an tersebut masuk ke dalam kurikulum sekolah dan termasuk muatan lokal. Selain membimbing peserta didiknya menghafal Al-Qur'an di dalam jam pelajaran, sekolah tersebut juga membuat kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an bertujuan memberikan waktu tambahan bagi peserta didik yang ingin menambah hafalan Al-Qur'an. Materi yang diberikan

dalam ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an yaitu menghafal Al-Qur'an juz 27, 28 dan 29. Sehingga program tahfidzul qur'an menjadi program unggulan di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap.[9]

Kepala SMP Islam Al-Irsyad Cilacap sebagai pengelola dan penanggung jawab program Tahfidzul Qur'an tersebut, memberikan dorongan dan motivasi kepada guru-guru Tahfidzul Qur'an untuk senantiasa memberikan bimbingan dan pendidikan kepada para peserta didiknya dengan baik. Selain itu juga kepala sekolah ikut mendampingi guru-guru tahfidz ketika pembelajaran di kelas agar dapat mengetahui secara langsung proses pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an. Sehingga program Tahfidzul Qur'an berjalan dengan efektif dan memperoleh hasil lulusan peserta didik yang berpengetahuan tentang ilmu Al-Qur'an.

Untuk penilaianya setiap peserta didik memiliki hasil menghafal Al-Qur'an berupa sebuah buku raport yang khusus untuk mencatat proses pelaksanaan menghafal Al-Qur'an. Pada setiap semester diadakan ujian lisan dan tertulis materi yang diujikan untuk kelas 7 wajib hafal juz 30, untuk kelas 8 wajib hafal juz 29 dan untuk kelas 9 wajib hafal juz 28. Sehingga orang tua dapat mengetahui hasil dari menghafal anaknya di sekolah. Pada akhirnya, nilai dari hafalan peserta didik tersebut akan dimasukan ke dalam ijazah yayasan Al-Irsyad. Hal itu dapat memotivasi peserta didik untuk terus memperbaiki dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Sehingga melalui program Tahfidzul Qur'an, peserta didik mendapatkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut informasi yang ada di sekolah tersebut melalui penelitian dengan judul, "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Bagi Peserta Didik SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap".

IAIN PURWOKERTO

[9]Wawancara dengan Ibu Sri Multini guru SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap, pada tanggal 15 November 2018, Pukul 10.00-11.00 WIB.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap isi penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan mengenai beberapa istilah:

1. Implementasi Program Tahfidzul Qur'an

Implementasi di dalam kamus ilmiah populer diartikan sebagai suatu pelaksanaan, penerapan.[10]

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.[11] Jadi implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sunggung-sungguh.

Dalam kamus umum bahasa Indonesia program adalah rencana atau rancangan mengenai sesuatu serta usaha-usaha yang akan dijalankan.[12]

Program adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Dalam pelaksanaanya kegiatan tersebut berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.[13] Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa program adalah suatu kegiatan yang terencana dan dirancang dengan seksama, yang berlangsung secara berkelanjutan dan kegiatan tersebut berlangsung dalam sebuah organisasi.

IAIN PURWOKERTO

Tahfidz berasal dari lafal حَفَّظَ - يُحَفِّظُ – تَحْفِيْظًا yang berarti menjaga (jangan sampai rusak), memelihara, melindungi.[14] Dalam hal ini maksud dari tahfidz ialah menghafal. Menghafal berasal dari kata "hafal" yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan

---

[10]Indrawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, 2000), hlm 231.

[11]Muhammad Faturohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Secara Holostik Praktik dan Teoritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 189.

[12]Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm 965.

[13]Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm 8.

[14]Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm 279.

lain). Jadi menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar senantiasa ingat.[15]

Al-Qur'an adalah kitab suci yang berisi kata-kata atau kalimat dalam bahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang diriwayatkan dan tersebar secara mutawatir. Segala kata-katanya hingga huruf yang terdapat dalam tulisan Al-Qur'an adalah sama seperti saat ditulis untuk pertama kalinya, dan dinilai sebagai ibadah bagi siapa yang membacanya.[16]

Dari pengertian di atas, implementasi program tahfidzul qur'an merupakan pelaksanaan kegiatan menghafal qur'an yang terencana dan terprogram dengan baik agar dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Peserta Didik

Secara etimologi peserta didik adalah anak yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan, sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran.[17]

Menurut pasal 1 ayat 4 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.[18]

Jadi peserta didik yang dimaksud disini adalah peserta didik yang belajar di SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap

---

[15]Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm 381.

[16]Imam Mukhlas, *Al-Qur'an Berbicara*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1996), hlm 19.

[17]Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm 88.

[18]Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

3. SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap

SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap adalah lembaga pendidikan menengah pertama yang berdiri pada tahun 1987 dengan bercirikhas pendidikan Al-Qur'an. Sekolah ini mempunyai visi yaitu mengutamakan pada taqwa, unggul dalam prestasi dan berwawasan lingkungan. SMP Islam Al-Irsyad Cilacap yang beralamat di Jalan Cerme No.24, Sidanegara, Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap.

Maksud dari penelitian di SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap yaitu program tahfidzul qur'an di sekolah tersebut merupakan program unggulan yang bertujuan mengenalkan ilmu pendidikan islam kepada para peserta didik melalui pendidikan Al-Qur'an. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang program Tahfidzul Qur'an di sekolah tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan bahwa masalah yang menjadi bahan kajian peneliti ialah "Bagaimana Implementasi Program Tahfidzul Qur'an bagi Peserta Didik SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

IAIN PURWOKERTO

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Bagi Peserta Didik SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Secara troritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tantang implementasi program tahfidzul qur'an bagi peserta didik. Memberikan informasi tentang

bagaimana seorang guru melaksanakan bimbingan pembelajaran Al-Qur'an.

b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

1) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang implementasi program tahfidzul qur'an bagi peserta didik.
2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuanya lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
3) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tantang pentingnya pelaksanaan program tahfidzul qur'an bagi peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis dan berisi tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dan terdapat pula perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian ini, diantaranya:

Penelitian oleh Siti Zakiyatush Sholikhah, dalam skripsinya menerangkan bahwa program Tahfidzul Qur'an di SD Al-Azhar 16 Cilacap merupakan salah satu pelajaran yang termasuk dalam kurikulum sekolah. Kegiatan pembelajaran Tahfidzul Qur'an sama dengan pembelajaran pelajaran lainnya. Faktor pendukung dari program Tahfidzul Qur'an di sekolah tersebut yaitu, minat dan motivasi siswa yang tinggi, perhatian orang tua dan guru serta fasilitas yang memadai. Faktor penghambatnya yaitu kemampuan anak dalam menghafal berbeda-beda.[19]

[19]Siti Zakiyatush Sholikhah, *Program Tahfidzul Qur'an di SD Al-Azhar 16 Cilacap*, (Skripsi, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016), hlm vii.

Dalam penelitian tersebut terletak persamaannya yaitu membahas tentang program Tahfidzul Qur'an. Perbedaanya pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan, pada penelitian sebelumnya berlokasi di SD Al-Azhar 16 Cilacap, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap, dan fokus pembahasan penelitian sebelumnya pada program tahfidzul qur'an. Sedangkan peneliti fokus pada pelaksanaan program tahfidzul qur'an bagi peserta didik.

Penelitian oleh Eli Nur Widiati, dalam skripsinya menerangkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas sudah baik, serta dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Iqra', metode sorogan, tartil, tanya jawab, ceramah dan metode latihan, serta menggunakan media cetak dan elektronik. Kemudian evaluasi dilakukan secara terprogram dalam ulangan umum semester.[20]

Dalam skripsi tersebut terletak persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Letak perbedaanya yaitu pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan. Pada penelitian sebelumnya berlokasi di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap. Fokus pembahasan penelitian sebelumnya pada pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sedangkan peneliti fokus pada pelaksanaan program tahfidzul qur'an bagi peserta didik.

Penelitian oleh Aah Rachmawati, dalam skripsinya menerangkan bahwa ada berbagai macam metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Islam yaitu metode Qira'ati. Setelah dilakukan penelitian di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan membaca sudah baik sudah terlihat setiap hari sebelum

[20]Eli Nur Widiati, *Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas*, (Skripsi, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2017), hlm vii.

pembelajaran formal dimulai dilaksanakanny membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati dari pukul 07.00 sampai 09.00 WIB.[21]

Dalam skripsi tersebut terletak persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Letak perbedaanya yaitu pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan. Pada penelitian sebelumnya berlokasi diSD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Ajibarang Kabupaten Banyumas, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap. Fokus pembahasan penelitian sebelumnya pada pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qira'ati. Sedangkan peneliti fokus pada pelaksanaan program tahfidzul qur'an bagi peserta didik.

Perbedaan skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti sebelumnya lebih memfokuskan tentang pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode menghafal Al-Qur'an dan metode membaca Al-Qur'an. Sedangkan dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu memfokuskan tentang pelaksanaan program tahfidzul qur'an bagi peserta didik yang mengambil lokasi penelitian di SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap. Selanjutnya, persamaan dari skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang hafalan Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sitematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, inti, dan akhir, yaitu:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

---

[21]Aah Rachmawati, *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qira'ati di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Ajibarang Kabupaten Banyumas*, (Skripsi, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2018), hlm v

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan implementasi program. Pada bab ini peneliti membahas tentang implementasi program tahfidzul qur'an bagipeserta didik yang terdiri dari sub bab pertama tentang pengertian implementasi program, pengertian implementasi, pengertian program, langkah penyusunan program, komponen program dan macam-macam program. Sub bab kedua tahfidzul qur'an, pengertian tahfidzul qur'an, hukum menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, metode tahfidzul qur'an, strategi tahfidzul Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat tahfidzul Qur'an.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data dan uji keabsahan data.

Bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Bagian pertama penyajian data menjelaskan tentang gambaran umum SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap yaitu: sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana. Bagian kedua penyajian data menjelaskan tentang deskripsi implementasi Program Tahfidzul qur'an bagi peserta didik SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap. Terdiri dari penyusunan Program Tahfidzul Qur'an, proses pelaksanaan pembelajaran program Tahfidzul Qur'an, evaluasi program Tahfidzul Qur'an, manfaat Tahfidzul Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat program Tahfidzul Qur'an bagi peserta didik SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap. Bagian kedua bab ini yaitu analisis data.

Bab kelima adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an bagi Peserta Didik SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap". Dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap telah berjalan cukup lama, dari awal berdirinya sekolah tersebut, program tahfidzul Qur'an telah dijalankan, namun belum terprogram dengan baik. Semakin berjalannya waktu program tahfidzul Qur'an di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap terus dikembangkan dengan baik oleh kepala sekolah dan dibantu guru-guru, hingga sekolah SMP Islam Al-Irsyad Cilacap menjadi sekolah yang bercirikhas Al-Qur'an.

Program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan dan melibatkan banyak orang atau dalam bentuk organisasi. Program tahfidzul Qur'an di SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap diawali dengan perencanaan dan perancangan yang baik, agar pelaksanaan program tahfidzul Qur'an dapat terprogram dengan baik memiliki arah dan tujuan untuk mewujudkan generasi yang Qur'ani. Dalam proses pembelajaran program tahfidzul Qur'an di kelas, guru tahfidz sebelum memulai kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu menyiapkan silabus dan rancangan program pembelajaran. Karena program tahfidzul Qur'an masuk ke dalam kurikulum muatan lokal sehingga pelaksanaanya sama seperti mata pelajaran lainnya.

Evaluasi program tahfidzul Qur'an melalui ujian lisan dan ujian tertuis. Ujian lisan berupa setoran hafalan peserta didik, peserta didik menyetorkan hafalannya kemudian guru akan memberikan penilaian berdasarkan kelancaran hafalannya, makhorijul huruf dan tajwidnya. Untuk ujian tertulis sama seperti pelajaran lainya yaitu berupa ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian di SMP Islam Al-Irsyad Kabupaten Cilacap, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran antara lain:

1) Kepada Kepala SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, mengingat pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, peneliti berharap pelaksanaan program tahfidzul Qur'an bagi Peserta Didik SMP Islam Al-Irsyad Cilacap dapat tetap ditingkatkan dan dikembangkan agar dapat mencapai semua tujuan yang diharapkan.
2) Kepada waka kurikulum SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, untuk terus mengembangkan kurikulum program tahfidzul Qur'an, membagi alokasi waktu yang tepat dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an.
3) Kepada guru-guru tahfidz SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, untuk terus membimbing peserta didik menghafal Al-Qur'an, agar dapat mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.
4) Kepada peserta didik SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, agar menjaga hafalan Al-Qur'an yang telah didapatkan selama proses pembelajaran di sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur hanya tercurah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

IAIN PURWOKERTO

Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberi petunjuk kepada kita semua. Amin yaa rabbal'alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Aah Rachmawati.2018. *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qira'ati di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Ajibarang Kabupaten Banyumas.* Skripsi. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

Abdul Aziz. 1996. *Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an.* Jakarta: Dzilal Press.

Ahmad Salim Badwilan. 2009.*Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*Yogyakarta: Diva Press.

Ahsin W. Alhafidz. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.

Assobar Qur'an. 2013.*Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubin.

Basrowi 2011.*Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Djuju Sudjana. 2009.*Manajemen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.

Eko Putro Widoyoko. 2015. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Eli Nur Widiati. 2017. *Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas.* Skripsi. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

Imam Mukhlas. 1996.*Al-Qur'an Berbicara*. Surabaya: Pustaka Progresif.

Ramayulis. 2006.*Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Indrawan 2000. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.

M. Roqib 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara.

IAIN PURWOKERTO

Muhaimin. 2009.*Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Muhaimin Zen. 1996.*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: PT Al-Husna Zikra.

Muhammad Faturohman dan Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Secara Holostik Praktik dan Teoritik*Yogyakarta: Teras.

Munawwir. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2011.*Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Naqiyah Mukhtar. 2003.*Ulumul Qur'an*. Purwokerto: STAIN Press.

Nurdin Usman. 2002.*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 1988.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Poerwadarminta. 1982.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Siti Zakiyatush Sholikhah 2016.*Program Tahfidzul Qur'an di SD Al-Azhar 16 Cilacap*, Skripsi. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

S. Margono. 2003.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Wina Sanjaya. 2006.*Strategi Pembelajaraan*. Jakarta: Kencana Media.

Yahya Abdul Fattah. 2013.*Revolusi Menghafal Al-Qur'an.*Surakarta: Insan Kamil.

Zainal Arifin. 2014.*Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zaki Zamani dan Syukron Maksum. 2014.*Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: PT. Agromedia Pustaka.

IAIN PURWOKERTO